

Pelatihan Penyusunan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Guru Sekolah Dasar Negeri Ciracas 03 Jakarta

Fadjriah Hapsari^{1*}, Andri Suryana², Mirna Herawati³

^{1,2,3} Universitas Indraprasta PGRI

*hapsarifadjriah@gmail.com

ABSTRAK – Pengabdian memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun RPP Tematik Integratif, ketika menggunakan model tematik integratif, guru pun harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema-tema tertentu. Dalam kegiatan ini kreatifitas para guru sangat di tuntut baik dalam merencanakan proses pembelajaran di kantor maupun dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dalam pembelajaran ini guru harus memiliki pemahaman mengenai tema yang akan dipilih untuk dibahas dalam kegiatan pembelajaran para guru juga dituntut untuk mengemas kegiatan pembelajaran, dalam tema saling berhubungan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lainnya. Karena pembelajaran tematik ini merupakan suatu pembelajaran yang menggabungkan antara materi pelajaran dengan pengalaman belajar

Kata kunci: Model Pembelajaran kooperatif, Tematik Integratif, Sekolah Dasar

ABSTRACT – The aim of this service is to improve the understanding and skills of teachers in compiling the Integrative Thematic RPP. When using the integrative thematic model, the teacher must also be able to build an integrated part through one particular theme. In this activity the creativity of the teachers is highly demanded both in planning the learning process in the office and in carrying out learning activities in the classroom. In this learning, the teacher must have an understanding of the theme that will be chosen to be discussed in learning activities, the teachers are also required to package learning activities, in that the themes are interconnected between one lesson and another. Because this thematic learning is a learning that combines subject matter with learning experiences

Keywords: Cooperative Learning Model, Integrative Thematic, Elementary School

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kurikulum 2013 didasarioleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dimana dari paying hukum ini pada tahun 2013 Indonesia resmi menggunakan kurikulum dari yang sebelumnya kurikulum berbasis kompetensi menjadi Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaanya Kurikulum ini mengalami pro dan kontra dimasyarakat. Puncaknya pada Bapak Anis Baswedan sebagai mentri pendidikan Nasional sempat mengevaluasi kurikulum dan memberikan opsi kepada para guru untuk kembali ke Kurikulum sebelumnya atau tetap menggunakan Kurikulum 2013. Ketika proses ini terjadi Kementrian Pendidikan dasar dan Menengah melakukan evluasi dan meminta masukan kepada para guru yang langsung bersentuhan dengan kurikulum di lapangan mengenai apa yang menjadi kendala dalam penerapan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

kurikulum ini. setelah dilaksanakan evaluasi kurikulum 2013 saat ini muncul kembali kurikulum 2013 yang sudah diperbaiki dengan istilah kurikulum 2013 revisi. [1]

Di sekolah dasar para guru yang terbiasa mengajar dengan sumber belajar buku konvensional, dalam kurikulum 2013 dan 2013 revisi sudah menggunakan pendekatan pembelajaran dengan pendekatan Tematik Integratif. Pembelajaran tematik integrative atau pembelajaran tematik terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak.

Ketika menggunakan model tematik integratif, guru pun harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema-tema tertentu. Dalam kegiatan ini kreatifitas para guru sangat dituntut baik dalam merencanakan proses pembelajaran di kantor maupun dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dalam pembelajaran ini guru harus memiliki pemahaman mengenai tema yang akan dipilih untuk dibahas dalam kegiatan pembelajaran para guru juga dituntut untuk mengemas kegiatan pembelajaran, dalam tema saling berhubungan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lainnya. Karena pembelajaran tematik ini merupakan suatu pembelajaran yang menggabungkan antara materi pelajaran dengan pengalaman belajar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema “Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran fisika, biologi, kimia, dan matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain, seperti IPS, bahasa, dan seni. Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unit yang tematik adalah epitome dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.

Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan bagi anak kelas awal sekolah dasar. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi anak kelas awal SD sebaiknya dilakukan dengan Pembelajaran tematik.

METODE PELAKSANAAN

A. Khalayak Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru di lingkungan SDN Ciracas 03 dari hasil pengamatan awal dan kegiatan Pengabdian masyarakat sebelumnya masih ada guru yang belum merasa percaya diri dan belum memiliki pengetahuan bagaimana menyusun Program Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Tematik Integratif (terpadu).

B. Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan konsep pelatihan dan pendampingan. Di dalam pelatihan guru-guru akan mendapatkan materi tentang Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 Revisi, Pengetahuan Mengenai Program Pembelajaran, Pengetahuan Mengenai Pendekatan Tematik Integratif (terpadu).

Langkah-langkah Kegiatan PPM

Setelah mendapatkan izin dari kepala Sekolah..Dilakukan diskusi dengan guru-guru yang berada dilingkungan sekolah untuk mendiskusikan kapan waktu yang tepat untuk melakukan pelatihan.Waktu

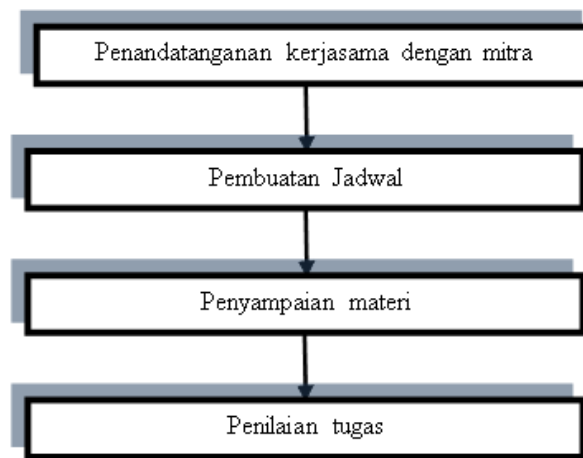


This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

yang dijadwalkan jangan sampai mengganggu jam mengajar guru-guru. langkah selanjutnya akan dilakukan penyampaian materi yang sesuai dengan jadwal. Adapun tahapan materi pelatihan pembuatan instrumen non test adalah sebagai berikut :

1. Penyampaian Materi tentang kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 Revisi
2. Penyampaian Materi Program Pembelajaran Tematik Integratif
3. Penyampaian materi tentang Program Pembelajaran.
4. Praktik Penyusunan Program Pembelajaran dengan Pendekatan Tematik Integratif
5. Praktik Penyusunan Bahan ajar dengan pendekatan Tematik Integratif.

Skema Kegiatan PPM Pelatihan Penerapan pendekatan sentifik pada model-model pembelajaran adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Skema PPM Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Peserta, Waktu dan Tempat Kegiatan Kegiatan pokok yang dilakukan dimulai dari 1) Persiapan materi pelatihan; 2) koordinasi tentang peserta pelatihan serta waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan; dan (3) kegiatan pelatihan. Karena kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan maka hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu perubahan kemampuan guru (kompetensi) dalam menyusun rencana program pembelajaran Kurikulum 2013 dengan pendekatan Tematik Integratif (terpadu), sehingga tujuan dari kurikulum 2013 dapat tercapai yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



Gambar 2. Pemberian Materi

B. PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penyusunan pembelajaran tematik integrative bagi guru SD sangat relevan dengan kebutuhan guru seiring dengan tuntutan guru professional. Guru sekarang ini untuk mampu berinovasi dalam merancang pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didiknya. Secara umum, animo guru untuk mengikuti kegiatan ini tinggi. Namun karena keterbatasan dana, sebagian dari guru yang berminat sebagai peserta tidak bias dilibatkan, Kegiatan pelatihan dapat terlaksana sesuai rencana akibat partisipasi aktif peserta serta dukungan sarana prasarana yang ada di SD CIRACAS 03 Jakarta. Tugas untuk menyusun pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik integrative dapat diselesaikan tepat waktu menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelatihan ini. Banyak tanggapan dan saran dari para peserta terhadap hasil kerja kelompok menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan inimerupakan hal yang menarik dan dibutuhkan oleh peserta..

KESIMPULAN



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Dalam kegiatan Program Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada para guru di SDN Ciracas 03, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan ini dilandasi oleh adanya matakuliah Kurikulum pendidikan
2. Kegiatan Ini berlangsung karena adanya perubahan pada kurikulum yaitu Kurikulum 2013 dengan Kurikulum 2013 yang di revisi
3. Dengan adanya perubahan ini masih banyak para guru yang mengalami kesulitan dalam penerapan kurikulum khususnya dalam penyusunan program pembelajaran dengan pendekatan tematik integrative.
4. Setelah dilaksanakan kegiatan di sekolah mitra para guru semakin mengalami peningkatan kompetensi dalam menyusun program pembelajaran dengan pendekatan tematik integrative.

B. Saran

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan saran kami adalah agar para guru terus menerus meningkatkan kompetensi mereka dalam menyusun program pembelajaran khususnya dengan pendekatan tematik integrative (terpadu).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Pendidikan and K. R. Indonesia, "Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah," *Jakarta: Depdikbud*, 2013.
- [2] I. N. Suadnyana, I. K. N. Wiyasa, I. K. Ardana, D. B. K. N. S. Putra, and I. G. A. A. Wulandari, "Pelatihan Penyusunan Rpp Tematik Integratif Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Gugus VIII Abianseml Badung Tahun Pelajaran 2015/2016," *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 1, no. 1, pp. 63–66, 2017.
- [3] A. Syaifudin, F. Rokhman, and I. Zulaeha, "Pengembangan strategi pembelajaran tematik integratif pada mata pelajaran bahasa indonesia jenjang pendidikan dasar," *J. Inov. Pembelajaran Karakter*, vol. 2, no. 2, 2017.
- [4] T. Noor, "rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003," *Wahana Karya Ilm. Pendidik.*, vol. 3, no. 01, 2018.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).